

LAPORAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Oleh : Endah Rahmawati, M. Pd.
Nur Sya'ban Ratri Dwi M., M. Pd.
Anita Dewi Astuti, M. Pd.
Yulianton Azhar Ibrahim, M. Pd.

Unit Tugas : IKIP PGRI WATES

Waktu : Juni 2023

Tempat : IKIP PGRI Wates

Sasaran : Siswa

Tema : Bimbingan Kelompok

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA WATES
YOGYAKARTA

2023



**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (IKIP)
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA (PGRI)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)**

Alamat: Jln. KRT. Kertodiningrat 5, Margosari, Pengasih, Kulon Progo
Daerah Istimewa Yogyakarta, Telp. (0274)773283, Email: ikippgriwates@yahoo.co.id

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : Sosialisasi tentang Motivasi Belajar dalam Keragaman dengan Menggunakan Media *Powtoon*

Waktu : Juni 2023

Tempat : MAN 1 Kulon Progo

Rumpun Ilmu : Bimbingan dan Konseling

Pengabdi :

Nama Lengkap & NIDN : Endah Rahmawati, M. Pd. (0501108802)

Nur Sya'ban Ratri Dwi M., M. Pd. (0502039101)

Anita Dewi Astuti, M. Pd. (0529018601)

Yulianton Azhar Ibrahim, M. Pd. (0511079502)

a. Jabatan : Dosen BK FIP IKIP PGRI Wates

b. Unit Tugas : Prodi BK

c. Sasaran : Siswa

d. Mahasiswa :

1. Euis Kurnia

Rincian Biaya :

a. Biaya dari Hibah : Rp -

b. Biaya Mandiri : Rp 5.000.000,00

Jumlah : Rp 5.000.000,00

Wates, Juli 2023

Peneliti

Nur Sya'ban Ratri Dwi M., M. Pd.

NIDN. 0502039101

Mengetahui



Ketua LPPM

Dr. YB. Jurahman, M.Pd.
NIP. 19591102 198602 1 001

Dekan FIP

Drs. Geyol Sugiyanta M.Si.
NIDN. 0527046301



KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa pengabdian panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat serta Petunjuk-Nya, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan kegiatan pengabdian ini, mengambil judul:

“Sosialisasi tentang Motivasi Belajar dalam Keragaman dengan Media Powtoon”

Kegiatan pengabdian ini dapat berjalan lancar atas bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini pengabdian ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Rektor IKIP PGRI Wates yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
2. Dekan FIP IKIP PGRI Wates yang telah memberi kesempatan dan bantuan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
3. Kepala Sekolah dan Guru BK MAN 1 Kulon Progo yang memberikan izinnya untuk melaksanakan kegiatan pengabdian ini
4. Semua pihak yang tidak dapat pengabdian sebutkan satu per satu yang telah membantu terselenggaranya kegiatan pengabdian ini.

Semoga Allah SWT berkenan melimpahkan pahala sesuai jasa-jasa beliau. Pengabdian menyadari bahwa hal yang disajikan dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan.

Kulon Progo, Juli 2023

Peneliti



Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani, M. Pd.

NIDN. 0502039101



ABSTRAK

Keanekaraagaman didefinisikan sebagai kondisi memiliki banyak elemen yang berbeda. Keragaman siswa mengacu pada perbedaan di antara siswa. Ras (ciri-ciri fisik) dan etnis (identitas budaya dan bahasa) adalah beberapa cara siswa beragam. Gender, status sosial ekonomi, agama, dan struktur keluarga adalah jenis keragaman lainnya. Keragaman yang terjadi juga akan menimbulkan konflik dan permasalahan khususnya pada diri siswa. Pada setiap tingkat kemampuan tertentu beberapa siswa seringkali menunjukkan minat secara berbeda pada beberapa bidang diantaranya musik, seni, sains, pelajaran sosial atau matematika, dan beberapa siswa ditemukan dan mengembangkan minat yang berkaitan dengan aktivitas organisasi sekolah atau dalam bidang akademik. Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa, keragaman budaya bukanlah menjadi salah satu hambatan siswa dalam memperoleh prestasi belajar. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik makin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya. Sosialisasi tentang motivasi belajar dalam keragaman ini bertujuan untuk memberikan informasi pada siswa tentang pentingnya motivasi belajar pada peserta didik dalam keragaman. Agar siswa memahami bahwa keragaman bukanlah hambatan yang menjadi penghalang untuk mencapai prestasi dan kesuksesan. Hambatan dari mencapai prestasi dan kesuksesan dari siswa adalah kemauan siswa tersebut sendiri.

Kata Kunci: *motivasi belajar, keragaman, powtoon*

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Manusia memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Manusia juga diberkahi dengan keunikannya masing-masing. Hal tersebut menimbulkan adanya perbedaan. Di Indonesia sangat mudah menemukan keragaman. Karakteristik masyarakat Indonesia yang beraneka ragam suku, budaya, Bahasa, Ras, dan agama, membuat Indonesia memiliki keunikannya.

Karakteristik perbedaan ini tidak hanya terjadi di masyarakat saja, melainkan sekolah dan lingkungan Pendidikan. Siswa yang memiliki keunikan masing-masing memunculkan keragaman. Latar belakang budaya masing-masing anak dipengaruhi oleh suku bangsa, status sosio ekonomi, agama, bahasa keluarga, jenis kelamin, dan identitas serta pengalaman kelompok lain. Banyak perilaku yang terkait dengan pengasuhan budaya tertentu mempunyai konsekuensi penting bagi pengajaran di ruang kelas. Pemahaman akan latar belakang siswa sangat berperan penting untuk mengajarkan dengan efektif bahan akademis maupun perilaku dan harapan sekolah.

Keanekaraagaman didefinisikan sebagai kondisi memiliki banyak elemen yang berbeda. Keragaman siswa mengacu pada perbedaan di antara siswa. Ras (ciri-ciri fisik) dan etnis (identitas budaya dan bahasa) adalah beberapa cara siswa beragam. Gender, status sosial ekonomi, agama, dan struktur keluarga adalah jenis keragaman lainnya (Pisca, 2015). Ras salah satunya dapat ditinjau dari warna kulit. Gender dapat dilihat dari jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan. Status sosial ekonomi yang dapat ditinjau dari pendapatan yang diperoleh di dalam keluarganya dalam menghidupi atau mencukupi kebutuhan sehari-hari. Dapat juga dilihat dari harapan, perilaku, dan sikap yang ditunjukkan dalam budayanya. Dari sisi agama di Indonesia, agama yang diakui adalah Islam, Hindu, Budha, Katolik, Kong Hu Cu, dan Kristen. Etnis dapat dilihat dari Bahasa khas masing-masing daerah. Keberagaman tersebut adalah keunikan dan keistimewaan bagi masing-masing individu.

Tidak ada individu dengan istilah sangat sempurna dan tidak ada individu dengan istilah sangat buruk. Tidak ada individu yang sangat sempurna dan tidak ada individu yang sangat buruk. Tidak ada individu yang memiliki tubuh sangat sempurna dengan kemampuan sangat tinggi, kepribadian yang sangat diakui kebaikannya,



memiliki minat yang luas, memperoleh kesempatan belajar yang sangat baik dan datang dari keluarga yang sangat ideal. Sebaliknya tidak ada individu yang mengalami cacat mental dan fisik yang sangat buruk, dengan lingkungan keluarga atau pola asuh yang sangat buruk, tidak menunjukkan minat untuk beraktivitas dan dengan kondisi kesehatan yang sangat buruk.

Keragaman yang terjadi juga akan menimbulkan konflik dan permasalahan khususnya pada diri siswa. Pada setiap tingkat kemampuan tertentu beberapa siswa seringkali menunjukkan minat secara berbeda pada beberapa bidang diantaranya musik, seni, sains, pelajaran sosial atau matematika, dan beberapa siswa ditemukan dan mengembangkan minat yang berkaitan dengan aktivitas organisasi sekolah atau dalam bidang akademik. Pada setiap tingkatan kemampuan beberapa siswa ada yang tampil penuh percaya diri, memiliki rasa aman secara sosial dan menggunakan kemampuannya untuk berkompetisi, beberapa siswa yang lain sangat ketakutan atau mengalami kecemasan, ketidaknyamanan serta tidak dapat memanfaatkan kemampuannya secara efisien untuk menyelesaikan permasalahan sosial yang mereka hadapi. Permasalahan-permasalahan tersebut juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Motivasi memiliki peran yang sangat signifikan dalam menentukan hasil dari proses pembelajaran. Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Rike Andriani, 2019). Dengan adanya motivasi belajar dalam diri siswa, keragaman budaya bukanlah menjadi salah satu hambatan siswa dalam memperoleh prestasi belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan hasil belajar peserta didik, dalam hal ini yang menjadikan perilaku untuk bekerja atau belajar dengan penuh inisiatif, kreatif dan terarah. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, akan selalu berusaha untuk lebih baik dan ingin selalu dipandang sebagai siswa yang berhasil dalam lingkungannya. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai motivasi belajar akan tidak menunjukkan kesungguhan dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak memuaskan. Makin tinggi motivasi belajar peserta didik makin tinggi pula hasil belajar yang diperolehnya, dan begitu pula sebaliknya.

Sosialisasi tentang motivasi belajar dalam keragaman ini bertujuan untuk memberikan informasi pada siswa tentang pentingnya motivasi belajar pada peserta didik dalam keragaman. Agar siswa memahami bahwa keragaman bukanlah hambatan yang menjadi penghalang untuk mencapai prestasi dan kesuksesan. Hambatan dari mencapai prestasi dan kesuksesan dari siswa adalah kemauan siswa tersebut sendiri.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana efektivitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi motivasi belajar siswa dalam keragaman menggunakan media powtoon?

2. Tujuan Pengabdian

- b. Untuk mengetahui efektivitas kegiatan sosialisasi motivasi belajar siswa dalam keragaman menggunakan media powtoon

LANDASAN TEORI

a. Motivasi Belajar

Dari Koeswara (Muhammad, 2016) mengatakan bahwa dalam disiplin ilmu psikologi, motivasi merupakan konsep yang digunakan untuk menerangkan kekuatan-kekuatan yang ada dan bekerja pada diri organisme atau individu yang menjadi penggerak dan pengarah tingkah laku individu tersebut. Para teoritikus motivasi dalam menyusun konsepsi teori mengenai motivasi bisa dikategorikan dalam tiga pendekatan yang utama, yakni: (1) pendekatan biologis, (2) pendekatan behavioristik, dan (3) pendekatan



kognitif. Teeven dan Smith (Muhammad, 2016) dalam Martaniah menyatakan bahwa motivasi adalah konstruk dan pengaktifan perilaku, sedangkan komponen yang lebih spesifik dari motivasi yang berhubungan dengan tipe-perilaku tertentu disebut motif. Motif merupakan faktor penggerak yang menyebabkan timbulnya perilaku tertentu, sedangkan motivasi struktur dari berbagai motif yang timbul pada diri seseorang. Kemudian Smith dan Sarason (Muhammad, 2016) memberikan pengertian motivasi berasal dari kata latin move yang berarti dorongan atau menggerakkan, dengan demikian motivasi diartikan sebagai daya bergerak dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas demi mencapai suatu tujuan. Senada dengan di atas Terry dan Franklin (Muhammad, 2016) menjelaskan bahwa di dalam diri individu yang menggerakkan individu untuk melakukan tindakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi sebagai faktor utama dalam belajar yakni berfungsi menimbulkan, mendasari, dan menggerakkan perbuatan belajar. Menurut hasil penelitian melalui observasi langsung, bahwa kebanyakan siswa yang besar motivasinya akan giat berusaha, tampak gagah, tidak mau menyerah, serta giat membaca untuk meningkatkan hasil belajar serta memecahkan masalah yang dihadapinya. Sebaliknya mereka yang memiliki motivasi rendah, tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang akibatnya siswa akan mengalami kesulitan belajar. (Rahman, 2021) Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada umumnya dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri (internal) siswa dan faktor yang berasal dari luar diri (eksternal) siswa. Salah satu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) yang ikut berpengaruh terhadap hasil belajar ialah motivasi belajar (Rahman, 2021).

peranan motivasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut (Rahman, 2021) :

- a) Peran motivasi sebagai motor penggerak atau pendorong kegiatan pembelajaran. Motivasi dalam hal ini berperan sebagai motor penggerak terutama sebagai siswa untuk belajar, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar diri (eksternal) untuk melakukan proses pembelajaran.
- b) Peran motivasi memperjelaskan tujuan pembelajaran. Motivasi bertalian dengan suatu tujuan, tanpa ada tujuan, maka tidak akan ada motivasi seseorang. Oleh sebab itu motivasi sangat berperan penting dalam mencapai hasil pembelajaran siswa menjadi optimal. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan bagi siswa (peserta didik) yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuan tersebut.
- c) Peran motivasi menyeleksi arah pembuatan. disini motivasi dapat berperan menyeleksi arah pembuatan bagi siswa apa yang harus dikerjakan guna mencapai tujuan.
- d) Peran motivasi internal dan eksternal dalam pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi internal biasanya muncul dari dalam diri siswa, sedangkan motivasi eksternal siswa dalam pembelajaran umum didapat dari guru (pendidik).
- e) Peran motivasi melahirkan prestasi. Motivasi sangat berperan dalam pembelajaran siswa dalam meraih prestasi belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa (peserta didik) selalu dihubungkan dengan tinggi rendahnya motivasi pembelajaran seorang siswa tersebut.

b. Keragaman

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberagaman individual pada dasarnya sama dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku individu. Faktor yang mempengaruhi meliputi faktor bawaan, lingkungan, waktu (kematangan) dan interaksi bawaan, lingkungan dan kematangan sebagai suatu keutuhan. Faktor-faktor tersebut memberi pengaruh secara intraindividual maupun interindividual (Keagamaan). Perbedaan Latar Belakang budaya dipengaruhi oleh hal-hal berikut diantaranya adalah suku bangsa, status



sosioekonomi, agama, bahasa keluarga, jenis kelamin, dan identitas serta pengalaman kelompok lain (Wijenar, 2020).

a. **Status Sosio Ekonomi**

Keluarga kelas pekerja dan berpenghasilan rendah mengalami tekanan yang mempunyai andil bagi praktik pengasuhan anak, pola komunikasi, dan harapan rendah yang mungkin akan kurang menguntungkan anak-anak ketika mereka mulai memasuki sekolah

b. **Suku Bangsa dan Ras**

Kelompok etnis adalah kelompok yang menjadi tempat orang mempunyai rasa identitas bersama, biasanya karena tempat asal yang sama, agama, ras. Etnis dengan ras itu berbeda, ras lebih merujuk kepada karakteristik fisik, seperti model rambut. Kelompok etnis biasanya mempunyai budaya bersama, yang mungkin saja tidak akan ditemukan pada semua orang dari ras tertentu.

c. **Perbedaan Gender**

Apa yang dianggap sebagai perilaku alami bagi masing-masing gender lebih banyak didasarkan pada keyakinan budaya daripada keniscayaan biologis. Namun demikian, perbedaan biologis dan sosialisasi gender memengaruhi perilaku. Tidak peduli apapun perbedaan biologis yang melekat, banyak perbedaan yang diamati antara laki-laki dan wanita dapat dikaitkan secara jelas dengan perbedaan pengalaman sosialisasi dini, ketika anak-anak mempelajari perilaku peran jenis kelamin yang dianggap sebagai sesuatu yang tepat

d. **Perbedaan Bahasa**

Pelajar bahasa Inggris biasanya diajari dalam salah satu dari empat jenis program : imersi bahasa Inggris, dwibahasa peralihan, dwibahasa berpasangan, dan dwibahasa dua arah. Siswa dengan kemahiran berbahasa Inggris terbatas menyodorkan dilema bagi sistem pendidikan (August & Shanahan, 2006). Jelas orang yang mempunyai kemahiran terbatas dalam bahasa Inggris perlu belajar bahasa Inggris agar dapat berfungsi dengan efektif dalam masyarakat

e. **Perbedaan Agama**

Karena perbedaan agama tersebutlah yang kadang membuat kaum minoritas merasa dikucilkan, merasa dijauhi, bahkan ditolak oleh mereka-mereka yang mempunyai kaum lebih banyak

c. **Powtoon**

Adkhar (2016) menjelaskan bahwa salah satu kelebihan dari Powtoon adalah cara penggunaannya yang cukup mudah dan tidak memerlukan keterampilan khusus karena langkah-langkah yang dilakukan tidak berbeda dengan memutar video biasa pada komputer/laptop, vcd player, atau dvd player pada umumnya. Selain itu, banyak pilihan animasi menarik dan lucu yang sudah ada di aplikasi Powtoon sehingga pengguna tidak perlu lagi membuat animasi. Hasil akhir Powtoon berupa video animasi cukup interaktif sehingga dapat menarik minat siswa didik untuk memperhatikan tayangan tersebut. Powtoon dapat meningkatkan minat belajar siswa yang terlihat dari perilaku siswa, seperti: siswa lebih aktif dalam memperhatikan penjelasan guru, siswa lebih aktif menggunakan media dan alat peraga, rasa ingin tahu dan keberanian siswa untuk bertanya semakin meningkat, serta minat untuk mengerjakan tugas-tugas yang meningkat.

Powtoon membantu meningkatkan ketuntasan tugas individu maupun kelompok, membantu meningkatkan kesesuaian aktivitas guru dan siswa didik, meningkatkan ketrampilan guru dalam mengelola pembelajaran, serta pembelajaran yang dilakukan menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa didik. Powtoon sebagai aplikasi video animasi berbasis online tentunya membutuhkan keberadaan sarana teknologi seperti internet. Ketergantungan aplikasi ini terhadap internet memang mutlak, sehingga jika guru ingin menggunakan aplikasi ini dalam proses pembelajaran, ketersediaan internet harus memadai. Selain itu, dukungan sarana

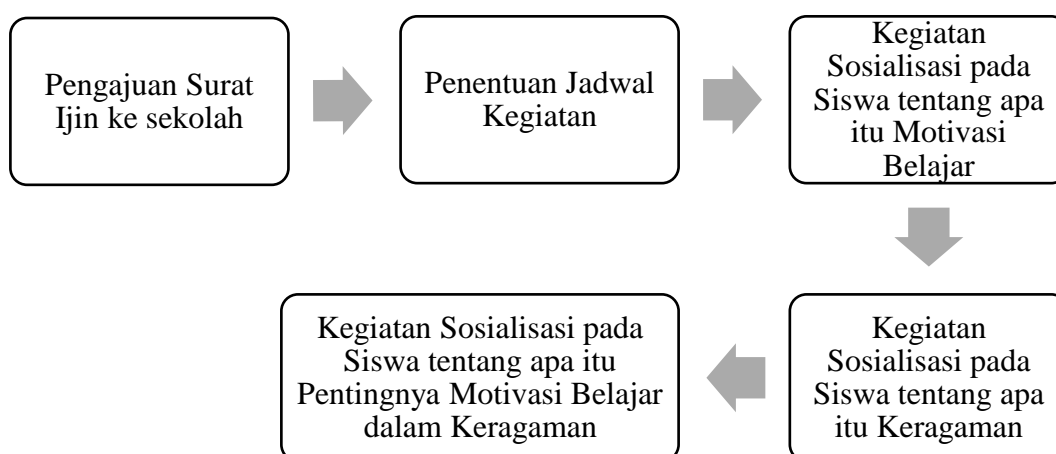


teknologi lain seperti komputer atau laptop juga mutlak dibutuhkan. Hal-hal ini dapat menjadi problematika jika sekolah tempat pelaksanaan proses pembelajaran kurang memiliki sarana teknologi yang memadai. Selain kebergantungan pada sarana teknologi, penggunaan Powtoon sebagai media pembelajaran memiliki kendala yang lain yaitu berkaitan dengan waktu. Dalam mempersiapkannya, waktu yang dibutuhkan.

METODE KEGIATAN PENGABDIAN

1. Langkah Kerja

Kegiatan Pengabdian yang berjudul “**Sosialisasi tentang Motivasi Belajar dalam Keragaman dengan Media Powtoon**” dilaksanakan selama 2 hari. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada di bulan Juni tanggal 9 dan 10 Juni 2023. Kegiatan ini melibatkan 40 siswa MAN 1 Kulon Progo. Siswa yang berjumlah 40 orang ini adalah siswa yang diundang oleh guru BK MAN 1 Kulon Progo dan diajukan untuk mengikuti kegiatan Sosialisasi tentang tentang Motivasi Belajar dalam Keragaman dengan Media Powtoon. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung di MAN 1 Kulon Progo. Alur kegiatan sosialisasi ini dapat di jelaskan dalam gambar diagram berikut ini :



Gambar 1.1. Diagram Proses Alur Kegiatan Pengabdian

Alur kegiatan pelatihan peer counselor dapat dijelaskan berikut ini:

- a. Pengajuan Surat Ijin ke sekolah
- b. Penentuan Jadwal Kegiatan
- c. Kegiatan Sosialisasi pada Siswa tentang apa itu Motivasi Belajar
- d. Kegiatan Sosialisasi pada Siswa tentang apa itu Keragaman
- e. Kegiatan Sosialisasi pada Siswa tentang Pentingnya Motivasi Belajar dalam Keragaman

2. Subyek Penelitian

Subyek kegiatan pengabdian ini adalah siswa MAN 1 Kulon Progo sejumlah 40 orang.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan pengabdian dilakukan di bulan Juni 2023 selama 2 hari. Tempat pelaksanaan adalah di MAN 1 Kulon Progo.



HASIL DAN PEMBAHASAN KEGIATAN PENGABDIAN

a. Pengajuan Surat Ijin ke sekolah

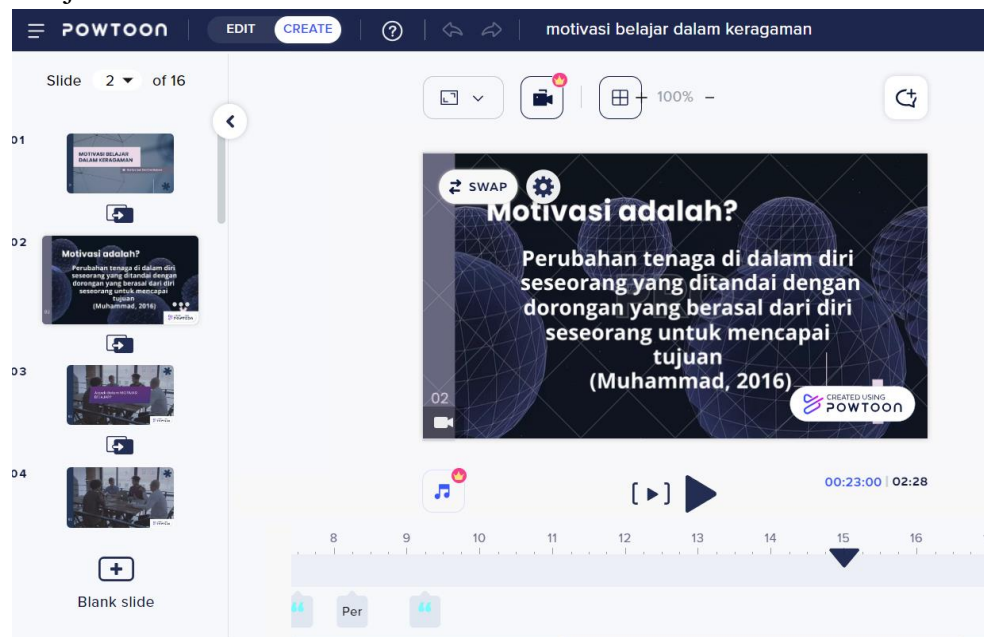
Dalam Kegiatan ini Pengabdi mengajukan surat ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat ke sekolah. Sekolah yang akan menjadi lokasi kerja sama kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah MAN 1 Kulon Progo.

b. Penentuan Jadwal Kegiatan

Dosen berkomunikasi dengan Guru BK MAN 1 Kulon Progo dan diberikan ijin untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat pada tanggal 10 Juni 2023. Waktu yang ditentukan oleh sekolah adalah pukul 08.00-11.00 WIB. Tempat yang menjadi lokasi kegiatan Pengabdian Masyarakat adalah Ruang Audio Visual MAN 1 Kulon Progo. Dosen pengabdi mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi tentang motivasi belajar dalam keragaman dengan media powtoon.

c. Kegiatan Sosialisasi pada Siswa tentang apa itu Motivasi Belajar

Kegiatan Sosialisasi ini memaparkan materi mengenai pengertian motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar, manfaat adanya motivasi belajar, ciri-ciri orang yang memiliki motivasi belajar dan contoh-contoh dari motivasi belajar itu sendiri. Berikut adalah gambar materi mengenai motivasi belajar.

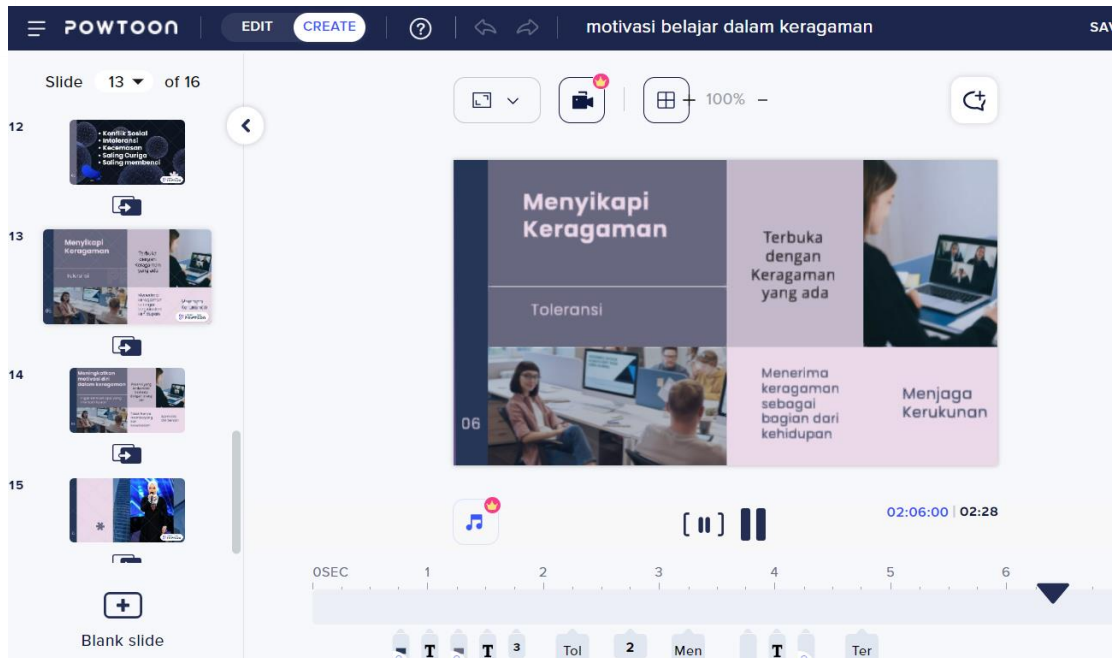


Gambar 1.1. Materi tentang Motivasi Belajar

d. Kegiatan Sosialisasi pada Siswa tentang apa itu Keragaman

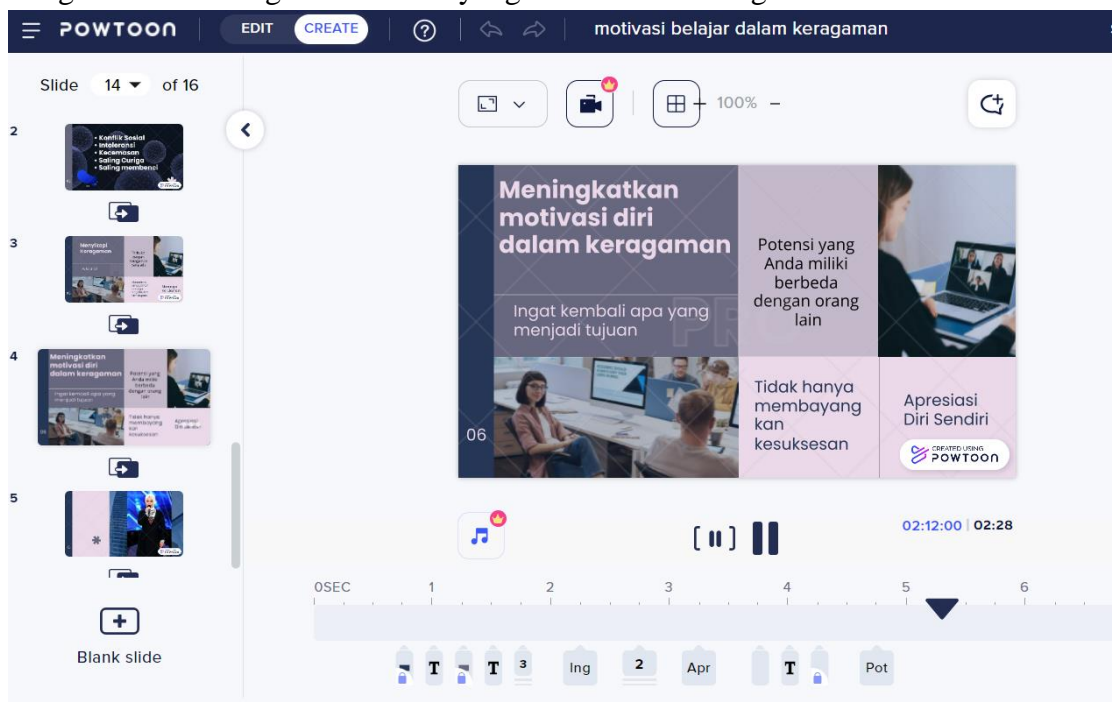
Dalam langkah ini pengabdi mengemukakan tentang sosialisasi mengenai Keragaman, konflik yang timbul pada motivasi belajar akibat keragaman budaya, dan bagaimana menyikapi keragaman. Berikut gambar materi mengenai keragaman.





Gambar 1.2. Materi tentang Keragaman

- e. Kegiatan Sosialisasi pada Siswa tentang Motivasi Belajar dalam Keragaman
 Sosialisasi ini membahas mengenai bagaimana meningkatkan motivasi belajar dalam keragaman, serta membahas salah satu tokoh yang memiliki keunikan dalam dirinya dan tetap memiliki motivasi untuk mencapai keinginan dan harapan yang diinginkan. Berikut gambar materi yang dibahas dalam kegiatan sosialisasi.



Gambar 1.3. Materi tentang Motivasi Belajar dalam Keragaman

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Siswa terlihat antusias saat mengikuti kegiatan ini. Ada siswa yang juga bertanya dalam sesi tanya jawab di akhir acara. Dan banyak siswa memahami proses diskusi yang berlangsung. Pertanyaan yang diajukan adalah mengenai bagaimana cara agar siswa tidak ikut arus negatif di dalam kelas saat motivasi belajar mulai turun dan bagaimana cara siswa membangkitkan Kembali motivasi belajarnya. Suasana selama kegiatan sosialisasi berlangsung dapat dilihat dalam gambar berikut.





Gambar 1.4. Suasana saat kegiatan sosialisasi berlangsung



Gambar 1.5. Sesi Kegiatan Foto Bersama di akhir sesi acara

Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi siswa. Dengan kegiatan sosialisasi tentang Motivasi Belajar dalam Keragaman dengan Media Powtoon, diharapkan siswa mampu memahami tentang pentingnya motivasi belajar dalam diri. Dan siswa juga menyadari bahwa setiap individu itu unik dengan potensi yang berbeda-beda. Maka sangat penting dengan adanya motivasi belajar dari dalam diri, agar dapat membantu mewujudkan apa yang diinginkan dan harapan yang dicita-citakan.

PENUTUP

1. Kesimpulan

Karakteristik perbedaan ini tidak hanya terjadi di masyarakat saja, melainkan sekolah dan lingkungan Pendidikan. Siswa yang memiliki keunikan masing-masing memunculkan keragaman. Latar belakang budaya masing-masing anak dipengaruhi oleh suku bangsa, status sosio ekonomi, agama, bahasa keluarga, jenis kelamin, dan identitas serta pengalaman kelompok lain. Banyak perilaku yang terkait dengan pengasuhan budaya tertentu mempunyai konsekuensi penting bagi pengajaran di ruang kelas. Pemahaman akan latar belakang siswa sangat berperan penting untuk mengajarkan dengan efektif bahan akademis maupun perilaku dan harapan sekolah.

Tidak ada individu dengan istilah sangat sempurna dan tidak ada individu dengan istilah sangat buruk. Tidak ada individu yang sangat sempurna dan tidak ada individu yang sangat buruk. Tidak ada individu yang memiliki tubuh sangat sempurna



dengan kemampuan sangat tinggi, kepribadian yang sangat diakui kebaikannya, memiliki minat yang luas, memperoleh kesempatan belajar yang sangat baik dan datang dari keluarga yang sangat ideal. Sebaliknya tidak ada individu yang mengalami cacat mental dan fisik yang sangat buruk, dengan lingkungan keluarga atau pola asuh yang sangat buruk, tidak menunjukkan minat untuk beraktivitas dan dengan kondisi kesehatan yang sangat buruk.

Keragaman yang terjadi juga akan menimbulkan konflik dan permasalahan khususnya pada diri siswa. Pada setiap tingkat kemampuan tertentu beberapa siswa seringkali menunjukkan minat secara berbeda pada beberapa bidang diantaranya musik, seni, sains, pelajaran sosial atau matematika, dan beberapa siswa ditemukan dan mengembangkan minat yang berkaitan dengan aktivitas organisasi sekolah atau dalam bidang akademik. Kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi siswa. Dengan kegiatan sosialisasi tentang Motivasi Belajar dalam Keragaman dengan Media Powtoon, diharapkan siswa mampu memahami tentang pentingnya motivasi belajar dalam diri. Dan siswa juga menyadari bahwa setiap individu itu unik dengan potensi yang berbeda-beda. Maka sangat penting dengan adanya motivasi belajar dari dalam diri, agar dapat membantu mewujudkan apa yang diinginkan dan harapan yang dicita-citakan.

2. Saran

Berdasarkan pengabdian ini, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

Tentunya pengabdian ini masih banyak hambatan dan kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan. Kegiatan sosialisasi ini berlangsung hanya dengan satu narasumber saja dan membahas mengenai motivasi belajar dalam keragaman. Diharapkan pada kegiatan selanjutnya pengabdian dapat melakukan kegiatan evaluasi dan penelitian lanjutan pada siswa mengenai keadaan motivasi belajar di MAN 1 Kulon Progo.

DAFTAR PUSTAKA

- Keagamaan, D. (n.d.). *www.file.upi.edu.com*. Retrieved from [www.file.upi.edu.com](http://file.upi.edu.com):
http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI_PEND_DAN_BIMBINGAN/196611151991022-YUSI_RIKSA_YUSTIANA/Artikel,_modul._penelitian/modul_Depag/modul_2_depax.pdf
- Muhammad, M. (2016). PENGARUH MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN. *Lantanida Journal, Vol. 4 No. 2*.
- Pisca, Y. A. (2015). *Tugas Psikologi Pendidikan*. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (pp. 289-301). Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Rike Andriani, R. (2019). Motivasi Belajar sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 80-86.
- Wijenar, E. (2020). PENGUATAN PEMAHAMAN KEBERAGAMAN SUKU, AGAMA, RAS DAN ANTAR GOLONGAN SISWA MELALUI PROBLEM BASED LEARNING. *Gema Wiralodra 11(1)*, 35-44.



Lampiran

Surat Tugas



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(IKIP PGRI) WATES YOGYAKARTA**

Alamat : Jln. KRT. Kertodiningrat, No. 5 Margosari, Pengasih, Kulon Progo, Daerah Istimewa
Yogyakarta, Telp. (0274) 773283, Website: ipw.ac.id
Email: admin2@ipw.ac.id / ikipgriwates@yahoo.co.id

SURAT TUGAS

Nomor : 141/IPW/LPPM/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP : 195911021 1986021 001
Jabatan : Ketua LPPM
Instansi : IKIP PGRI Wates

Memberi tugas kepada dosen sebagai berikut :

Nama : 1. Endah Rahmawati, M.Pd (0501108802)
2. Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani, M.Pd (0502039101)
Jabatan : Dosen
Instansi : IKIP PGRI Wates

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada :

Hari/ Tanggal : Sabtu, 17 Juni 2023
Waktu : 08.00 – 09.00 WIB
Tempat : MAN 1 Kulon Progo
Judul Kegiatan : Sosialisasi Motivasi Diri dalam Keragaman dengan Menggunakan Media *Powtoon*

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Wates, 14 Juni 2023
Ketua LPPM

Dr. Drs. YB Jurahman, M.Pd
NIP. 195911021 1986021 001



Surat Keterangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KULON PROGO
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KULON PROGO
 Jalan Mandung, Pengasih, Kulon Progo 55652
 Telepon (0274)773554, E-mail. manwates1jogja@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 694 /Ma.12.05.01/06/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Muhammad Wahdan Zani
 NIP : 19651005 199403 1 003
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III.d
 Jabatan : Kepala Madrasah
 Satuan Kerja : MAN 1 Kulon Progo

Menerangkan bahwa :

Nama : 1. Endah Rahmawati, M. Pd. (0501108802)
 : 2. Nur Sya'ban Ratri Dwi Mulyani (0502039101)
 Jabatan : Dosen
 Instansi : IKIP PGRI Wates

Telah Melaksanakan Kegiatan “ Sosialisasi Motivasi Diri dalam Keragaman dengan Menggunakan media *Powtoon* “ di MAN 1 Kulon Progo pada hari : Sabtu, 17 Juni 2023.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Kulon Progo, 17 Juni 2023

Kepala

 Muhammad Wahdan Zani



Materi PKM

Dapat dilihat melalui link berikut:

<https://www.youtube.com/watch?v=sJGRICfm13M&t=91s>

Presensi Kehadiran Peserta PKM

No	Nama	Tanda Tangan	
1	Hany Mukti Arselindawati	1	
2	Eni Mubharoh	2	
3	Anisa Putri Nuraini	3	
4	Rahadahl Amah	4	
5	Voleta Marnawatiwah AB	5	
6	Hafna Istifayatur Rahman	6	
7	Elly Rahmawati	7	
8	Dotirunada Sapiatullah	8	
9	Hanifah Nur Badriyah	9	
10	Dwi Wahyuni	10	
11	Pamulang Caraka Enggal	11	
12	Silvia Dewi Septiana	12	
13	Muhammad Dafi Robani	13	
14	Rahma Linda Agustina	14	
15	Zahratul Munafisoh	15	
16	Melinda Tri Hapsari	16	
17	Aulia Ema Felina	17	
18	Firman Adiyadmoja	18	
19	Tias Maharzi	19	
20	Indri Rahmawati	20	
21	Galia Wibisono	21	
22	Fa Wahyu H.	22	
23	Nur Aulia Wul N	23	
24	Asifa Febril Saputri	24	
25	Wahyu Iham	25	
26	Satriar Sidiq W	26	
27	Zasila Frysta FA	27	
28	Elysha Margaretha	28	
29	David Ardian	29	
30	Zairul Luqman Wijaya	30	
31		31	
32		32	
33		33	
34		34	
35		35	
36		36	



37	Retro Listanti	37	alt	
38	AUCIA LANA S	38	H	38 Alt.
39	INTAN SUCI RAMADHANI	39	H	
40	Alpin melandri	40	Alpin	40 Alpin
41	Azika risti S	41	Alpin	
42	Randi kurniaman	42	Alpin	42 Alpin
43	Juan Delta Sapryan	43	Alpin	
44	Randi Asago p	44	Alpin	44 Alpin
45	alya Nabila Putri D.	45	Alpin	
46	Mawana sulthon Azum	46	Alpin	46 Alpin
47		47		
48		48		
49		49		
50		50		
51		51		
52		52		
53		53		
54		54		
55		55		
56		56		
57		57		
58		58		
59		59		
60		60		
61		61		
62		62		
63		63		
64		64		
65		65		
66		66		
67		67		
68		68		
69		69		
70		70		
71		71		
72		72		
73		73		
74		74		
75		75		



No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
1	Rahandika Pratama A.	Pemikat	1	
2	Fajar Dwi S	PK	2	
3	Esprayu Ernasari	Sekretaris 1	3	
4	Ahmed Saiful	Pemikat	4	
5	Ratri Kusumawardani	Staf Jarkom	5	
6	Mia Rahayu		6	
7	Wahyu Anjar U	Staff PIK-M	7	
8	Nur Aznah	Jarkom	8	
9	Miftahurrahman	Jarkom	9	
10	Yohana Sepinasari	Bendahara	10	
11	Billyarta eka w		11	
12	DIPPA Zulfahmi		12	
13	NURUL Hidayat		13	
14	Novi Nur An		14	
15	Abed		15	
16	Choni	Bendahara	16	
17	Difa M.		17	
18	Adib Manggala	PIK M	18	
19	Chery Shery	Pemikat	19	
20	Kany Ardiana	Pemikat	20	
21	Rahmanna.	Wakelun.	21	
22	Serly dwy-s.	PIK M.	22	
23	Tiara Mayang S.	PK	23	
24	Bintang Korina H		24	



25	Ika Rizki J	PIK M	25	<i>[Signature]</i>
26	Dwi Setyowati	Jarkom	26	<i>[Signature]</i>
27	Khairu Murawati	Pemilcat	27	<i>[Signature]</i>
28	Bima Aditya P	Jarkom	28	<i>[Signature]</i>
29	Naval Afaris	PK	29	<i>[Signature]</i>
30	Rifka Faridani	PIK M	30	<i>[Signature]</i>
31	Melita Wulandari	PK	31	<i>[Signature]</i>
32	Euis Furnia Sari	lwh	32	<i>[Signature]</i>
33			33	
34			34	
35			35	
36			36	
37			37	
38			38	
39			39	
40			40	
41			41	
42			42	
43			43	
44			44	
45			45	
46			46	
			48	



Dokumentasi Kegiatan

